

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu mempunyai karier atau cita-cita yang ingin diwujudkan di masa depan. Salah satunya peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan/ Sekolah Menengah Atas/ sederajat. Individu mulai merencanakan karier dengan matang pada saat bersekolah di tingkat SMK/SMA/ sederajat sampai setelah lulus sekolah<sup>1</sup>. Pada usia tersebut, individu sudah mulai memikirkan karier yang akan direalisasikan di masa depan<sup>2</sup>.

Pilihan karier yang dapat dituju oleh peserta didik SMK/SMA/ sederajat setelah lulus sekolah diantaranya melanjutkan di perguruan tinggi, berwirausaha usaha, bekerja pada orang lain, mengikuti pelatihan, dan juga menikah<sup>3</sup>. Pemilihan karier ini akan berdampak pada kehidupan jangka panjang seorang individu. Perencanaan karier bagi peserta didik SMK/SMA/ sederajat perlu untuk diperhatikan dengan matang agar kedepannya bisa mencapai karier yang benar-benar diinginkan dan mencapai kesuksesan<sup>4</sup>.

Perencanaan karier adalah suatu proses bagi individu dalam merencanakan, memilih cita-cita atau target karier, dan jalan yang akan ditempuh untuk menggapai target tersebut<sup>5</sup>. Perencanaan karier

---

<sup>1</sup> Mega Asri Zona and Yolandafitri Zulvia, "Perencanaan Karir Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 22, no. 2 (2022): 242, <https://doi.org/10.24036/sb.02360>.

<sup>2</sup> Twi Tandar Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul," *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2014): 58–68, <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>.

<sup>3</sup> Sriyani Mentari and Diana Tien Irafahmi, "Membuka Wawasan Siswa Dalam Perencanaan Orientasi Karir: Memasuki Dunia Kerja, Berwirausaha Dan Studi Lanjut," *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 302–7, <https://journal.adaindonesia.or.id/index.php/comsep/article/view/370%0Ahttps://journal.adaindonesia.or.id/index.php/comsep/article/download/370/275>.

<sup>4</sup> Farida Aryani and Muh Rais, *Bimbingan Karir Masa Depan Untuk Meraih Sukses Ke Perguruan Tinggi*, Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 1st ed. (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2018).

<sup>5</sup> Ayu Isti Prabandari, "Tujuan Perencanaan Karir Dalam Perusahaan, Ketahui Proses Dan Manfaatnya | Merdeka.Com," <https://www.merdeka.com/>,

juga diartikan sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan masa depan individu jangka panjang, merencanakan tujuan individu dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam mencapai kehidupan individu tersebut. Perencanaan karier merupakan cara seorang individu mengenal dan memahami potensi diri meliputi kekurangan dan kelebihan diri; menganalisis kesempatan, peluang, hambatan, maupun dampak karier sesuai potensi diri; menganalisis dan menentukan tujuan-tujuan karier; serta menetapkan rencana untuk meraih tujuan karier<sup>6</sup>.

Dillard mengungkapkan bahwa tujuan dari perencanaan karier yang matang bagi individu adalah mengoptimalkan pengetahuan dan pemahaman diri, meraih kebahagiaan diri, menyiapkan diri untuk lingkungan kerja yang sesuai dengan kemampuan diri, dan menghemat waktu serta upaya yang dilakukan dalam menjalankan karier<sup>7</sup>. Perencanaan karier memungkinkan individu memahami kemampuan diri meliputi minat, bakat, kelebihan, kekurangan, kemampuan akademik, dan kecerdasan yang lainnya. Pemahaman terhadap potensi diri akan memudahkan individu untuk mempersiapkan diri terhadap karier yang akan dipilih<sup>8</sup>. Perencanaan karier yang matang mampu membuat segala sesuatu berjalan dengan efektif, efisien, dan tepat sasaran<sup>9</sup>.

Individu yang memunyai perencanaan karier yang matang akan mendapatkan banyak manfaat diantaranya meningkatkan informasi dan pemahaman tentang potensi diri, mengetahui dan menekuni berbagai jenis karier yang seimbang dengan kemampuan diri, memperoleh berbagai jenis informasi karier di dunia kerja, lebih

---

August 9, 2021, <https://www.merdeka.com/jateng/tujuan-perencanaan-karir-dalam-perusahaan-ketahui-proses-dan-manfaatnya-klm.html>.

<sup>6</sup> Deni Nasri, "PERENCANAAN KARIR," <https://kemahasiswaan.unilak.ac.id/>, September 9, 2020, <https://kemahasiswaan.unilak.ac.id/artikel/perencanaan-karir>.

<sup>7</sup> Lenia Sitompul, "Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018," *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 51, no. 1 (2018): 51, <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa>.

<sup>8</sup> Miftahus Sa'adah and Khilman Rofi Azmi, "Efektivitas Bimbingan Karir Berbasis Life Skills Teknik Problem Solving Meningkatkan Motivasi Entrepreneurship Santri Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus," *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 6, no. 1 (2022): 1-16, <https://doi.org/10/29240/jbk.v6i1.3428>.

<sup>9</sup> Nasri, "PERENCANAAN KARIR."

cerdas dan efektif dalam membuat keputusan karier, serta mampu membuat rencana pengembangan diri untuk mengoptimalkan kesempatan dan peluang karier yang tersedia secara nyata<sup>10</sup>. Perencanaan karier yang matang bagi individu khususnya peserta didik SMK/ sederajat penting dilakukan dalam rangka untuk mempersiapkan dan mengembangkan diri secara optimal untuk masa depan.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kudus menyatakan bahwa total pengangguran di Kabupaten Kudus tergolong tinggi sepanjang tahun 2022 yaitu mencapai 16.072 orang. Jumlah pengangguran tersebut didominasi oleh individu yang berasal dari alumni SMK atau sekolah menengah kejuruan. Secara persentase, jumlah pengangguran lulusan SMK mencapai 34,87 % Sedangkan, lulusan SMA yang menganggur mencapai 29,21 % dan sisanya dari jenjang pendidikan lainnya<sup>11</sup>.

Menurut data tersebut, diketahui bahwa individu lulusan SMK belum dapat merencanakan karier dengan tepat. Kondisi tersebut terjadi sebab lapangan pekerjaan yang ada tidak selaras dengan keinginan individu, individu kurang bisa menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu dan teknologi serta kurang mampu mengoptimalkan diri di tempat kerja. Oleh sebab itu, individu lulusan SMK diharapkan memunyai perencanaan karier yang matang untuk kehidupan masa depan yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan individu terkait<sup>12</sup>.

Individu yang tidak mampu merencanakan karier dengan matang, berakibat pada keterlambatan dalam meraih cita-cita yang

---

<sup>10</sup> Sitompul, "Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018."

<sup>11</sup> "Waduh! Pengangguran Di Kudus Capai 16.000 Orang, Mayoritas Lulusan SMK - Solopos.Com | Panduan Informasi Dan Inspirasi," accessed December 4, 2023, [https://jateng-solopos-com.cdn.ampproject.org/v/s/jateng.solopos.com/waduh-pengangguran-di-kudus-capai-16-000-orang-mayoritas-lulusan-smk-1497448/amp?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\\_tf=Dari%251%24s&aoh=17016860480099&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fjateng.solopos.com%2Fwaduh-pengangguran-di-kudus-capai-16-000-orang-mayoritas-lulusan-smk-1497448](https://jateng-solopos-com.cdn.ampproject.org/v/s/jateng.solopos.com/waduh-pengangguran-di-kudus-capai-16-000-orang-mayoritas-lulusan-smk-1497448/amp?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%251%24s&aoh=17016860480099&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fjateng.solopos.com%2Fwaduh-pengangguran-di-kudus-capai-16-000-orang-mayoritas-lulusan-smk-1497448).

<sup>12</sup> Jean Rala Bangkit, Siti Fitriana, and CHr Argo Widiharto, "Mind Mapping Untuk Pengembangan Perencanaan Karir," *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 1 (2019): 27-34, <https://doi.org/10.24905/jcose.v2i1.50>.

diinginkan<sup>13</sup>. Seperti yang terjadi pada SMK Duta Karya Kudus, semua peserta didik kelas XII yang ikut SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi) pada tahun 2023 tidak ada yang lolos karena perencanaan karier peserta didik tersebut kurang matang. Perencanaan karier yang kurang matang berkaitan dengan kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap potensi diri mencakup minat, bakat, kelebihan, kekurangan, kepribadian, serta kemampuan akademik yang dimiliki. Oleh sebab itu, peserta didik sulit dalam menentukan karier yang akan dipilih berdasarkan potensi yang dimiliki<sup>14</sup>.

Peserta didik lebih tertarik untuk memilih perguruan tinggi yang tingkatannya tinggi dan persaingan di program studinya ketat. Ketika diarahkan untuk ke perguruan tinggi yang tingkatannya lebih rendah maupun jurusan yang berbeda (persaingan tidak terlalu ketat), peserta didik tidak tertarik dan menolak sehingga berakibat para peserta didik di SMK tersebut tidak lolos perguruan tinggi melalui jalur SNBP. Peserta didik memilih perguruan tinggi dengan tingkatan yang bagus karena ingin bisa belajar di perguruan tinggi ternama namun kurang memerhatikan potensi diri individu masing-masing<sup>15</sup>.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa para peserta didik kurang memerhatikan potensi diri yang dimiliki dalam merencanakan karier di masa depan. Pada kelas XII dapat ditemukan data bahwa kebanyakan dari peserta didik belum mengenal dan memahami potensi yang terdapat di dalam diri dengan baik bahkan masih banyak yang bingung terkait minat dan bakat yang dimiliki sehingga kesulitan untuk merencanakan karier yang sesuai dengan potensi diri masing-masing individu.

Berdasarkan permasalahan yang ada dan sebagai bahan pembelajaran bagi para peserta didik di SMK Duta Karya Kudus di tahun-tahun berikutnya, maka perlu dilaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu menyelesaikan masalah karier peserta didik. Layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu proses bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar mampu memahami potensi diri dan mengambil keputusan yang tepat atas

---

<sup>13</sup> Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul."

<sup>14</sup> Rizky Amalia, "Wawancara Perencanaan Karir Siswa Kelas 12 Dengan Guru BK SMK Duta Karya" (2023).

<sup>15</sup> Amalia.

masalah yang dihadapi sebagaimana dalam Q.S. Al Ashr ayat 3 yang bunyinya<sup>16</sup>:

□ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran<sup>17</sup>.

Melalui Q.S. Al-Ashr ayat 3 tersebut dapat diketahui bahwa sesama manusia harus saling menasehati dalam hal kebaikan salah satunya melalui layanan bimbingan dan konseling<sup>18</sup>. Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan yang ada pada kelas XII SMK Duta Karya Kudus perlu dilaksanakan layanan bimbingan dan konseling bidang karier. Bimbingan karier ini difokuskan untuk mengenal potensi diri agar peserta didik mampu merencanakan dan memilih program studi serta universitas yang sesuai dengan potensi peserta didik<sup>19</sup>.

Mohammad Surya mengungkapkan bahwa bimbingan karier merupakan suatu bentuk konseling yang membantu individu dalam memecahkan masalah yang berkenaan dengan kariernya, mencapai kesesuaian yang optimal antara keterampilan dengan lingkungannya, dan mewujudkan potensi diri sepanjang hidup<sup>20</sup>. Bimbingan karier dapat diartikan sebagai suatu dukungan yang diberikan guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami diri dengan baik, mengetahui informasi tentang dunia kerja, menetapkan masa depan yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan diri, serta mampu menetapkan keputusan dan bertanggung jawab terhadap keputusan

---

<sup>16</sup> Evi Aeni Rufaidah, Ibnudin, and Desi Angraeni, "Bimbingan Dan Konseling Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 3," *Jurnal Counselia Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2011): 1–26.

<sup>17</sup> NU Online, "Surat Al-'Ashr Ayat 3: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap," <https://quran.nu.or.id/al-'ashr/3>, n.d., <https://quran.nu.or.id/al-'ashr/3>.

<sup>18</sup> Rufaidah, Ibnudin, and Angraeni, "Bimbingan Dan Konseling Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 3."

<sup>19</sup> Zona and Zulvia, "Perencanaan Karir Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan."

<sup>20</sup> Defriyanto Defriyanto and Neti Purnamasari, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA Yadika Natar," *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)* 3, no. 2 (2017): 207-18, <https://doi.org/1024042/kons.v3i2.566>.

yang diambil berkaitan dengan rencana masa depan atau cita-cita kehidupan peserta didik yang bersangkutan<sup>21</sup>.

Bimbingan karier yang dilakukan di SMK Duta Karya ini, diharapkan agar peserta didik mampu membuat *career mind mapping* atau peta karier yang lebih rapi, tertata, menarik, dan terkonsep dalam merencanakan karier. Windura mengungkapkan bahwa *mind mapping* adalah teknik mendokumentasikan suatu pemikiran secara kreatif dan efektif karena pada *mind mapping* tidak hanya berpedoman terhadap jumlah teks yang ada tetapi pada harapan setiap individu yang dituliskan pada *career mind mapping* tersebut. Buzan mengungkapkan bahwa dalam pembuatan *mind mapping* yang melibatkan penulisan tangan dengan mengombinasikan warna, gambar, dan ide-ide kreativitas yang lain membuat individu tidak bosan dalam pembuatan *mind mapping*<sup>22</sup>.

Hasil dari *mind mapping* merupakan pengembangan dari sebuah ide yang dituliskan secara ringkas dan membentuk cabang-cabang yang memunyai keterkaitan satu sama lain sehingga ide yang dituliskan dalam bentuk *mind mapping* lebih mudah diingat<sup>23</sup>. Michael Michalko mengungkapkan bahwa *mind mapping* memunyai fungsi diantaranya membuat otak bekerja secara menyeluruh, membuat individu mengembangkan konsep/ide yang ada dengan lebih mudah, membuat individu lebih fokus terhadap inti gagasan, dan menyimpan informasi yang diperoleh dalam bentuk ingatan jangka panjang. Oleh karena itu, *mind mapping* mampu dimanfaatkan sebagai cara dalam membantu peserta didik untuk merencanakan karier masa depan<sup>24</sup>.

Pembuatan *career mind mapping* ini, membolehkan peserta didik sekreatif mungkin dalam mendesain peta karier yang dibuat yang penting terdapat cita-cita yang akan dicapai, target waktu mewujudkan cita-cita tersebut, serta usaha yang akan

---

<sup>21</sup> Dwi Putranti, "Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Teaching Factory," *Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan* 5, no. 2 (2018): 42-46, <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/article/view/8478/>.

<sup>22</sup> Aulia Fithatny Irsu and Evi Winingsih, "Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa SMP," *Jurnal BK Unesa* 12, no. 06 (2022): 1216–27.

<sup>23</sup> Ahmad, "Pengertian Mind Mapping: Manfaat, Jenis, Teori Dan Langkah Membuatnya," <https://www.gramedia.com/>, 2021, <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-mind-mapping/>.

<sup>24</sup> Irsu and Winingsih, "Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa SMP."

dilakukan dalam mewujudkan cita-cita untuk masa depan. Selain itu, pembuatan peta pikiran karier mampu meningkatkan motivasi peserta didik ketika sedang down atau malas dalam menggapai cita-cita yang diinginkan<sup>25</sup>. Peserta didik akan mengingat dan memantapkan lagi alasan serta harapan dalam mewujudkan kariernya. Oleh karena itu, peta pikiran karier dapat digunakan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mewujudkan karier masa depan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, agar bisa membantu meningkatkan perencanaan karier peserta didik, peneliti tertarik untuk meneliti **“Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Melalui Teknik *Career Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XII SMK Duta Karya Kudus”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan karier peserta didik kelas XII SMK Duta Karya Kudus sebelum dan sesudah mendapatkan layanan bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping*?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping* untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XII SMK Duta Karya Kudus?
3. Bagaimana efektivitas layanan bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping* untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XII SMK Duta Karya Kudus?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan karier peserta didik kelas XII SMK Duta Karya Kudus sebelum dan sesudah mendapatkan layanan bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping*.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping* untuk meningkatkan

---

<sup>25</sup> I Gusti Lanang Rai Arsana et al., “Implementasi Teknik Mind Mapping Untuk,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Kajian Dan Aplikasi* 12, no. 2 (2021): 1–7.

perencanaan karier peserta didik kelas XII SMK Duta Karya Kudus.

3. Untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping* untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XII SMK Duta Karya Kudus.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan individu terkait efektivitas layanan bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping* peserta didik kelas XII SMK Duta Karya. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pendidikan dalam bidang bimbingan dan konseling mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping* untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Penelitian ini mampu digunakan sebagai salah satu cara bagi guru BK dalam menyelesaikan permasalahan karier peserta didik melalui layanan bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping* untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik.

###### **b. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini bermanfaat agar peserta didik mampu mengerti dan memahami potensi diri serta keluarga, memahami tentang dunia kerja, dan sejenisnyanya sehingga mampu merencanakan karier dengan matang untuk kehidupan masa depan dan bisa meraih cita-cita yang diinginkan.

###### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama atau variabel yang sama. Penelitian ini mampu menambah wawasan tentang efektivitas layanan

bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping* untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi yang sistematis dan komprehensif yaitu sebagai berikut.

1. Bagian Awal, terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama, terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan

Bab I membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II: Landasan Teori

Bab II membahas mengenai deskripsi teori, penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pedoman penulisan penelitian, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian

Bab III membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV membahas mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian. Hasil penelitian meliputi gambaran pelaksanaan penelitian dan analisis data (uji normalitas, uji homogenitas, desain penelitian *pretest* dan *posttest*, dan uji hipotesis). Pembahasan penelitian mengenai komparasi hasil penelitian dengan teori atau penelitian lain.

Bab V: Penutup

Bab V membahas mengenai kesimpulan penelitian dan saran-saran. Bagian Akhir, terdiri dari: daftar pustaka dan lampiran-lampiran.